

**EVALUASI KESIAPAN PENERAPAN SAK EMKM PADA UMKM**  
**(Studi pada UMKM di Kota Samarinda)**

**Intisari**

Penelitian ini medeskripsikan hasil evaluasi yang dilakukan pada usaha kecil di Kota Samarinda, khususnya pada entitas kecil terkait sejauh mana entitas tersebut siap untuk menerapkan SAK untuk menunjang kebutuhan dan keselarasan pelaporan keuangan dalam upaya keberlanjutan entitas UMKM tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode penyebaran kuesioner kepada 236 sampel kelompok usaha kecil yang ada di Kota Samarinda. Data sampel penelitian diperoleh dari Disperndagkop Provinsi Kalimantan Timur di Kota Samarinda dengan menggunakan empat indikator untuk menilai kesiapan yaitu pengetahuan, pemahaman, asumsi biaya dan manfaat, dan sumber daya manusia.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa entitas secara signifikan masih belum siap untuk mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Penggunaan laporan keuangan yang dibuat juga masih ditujukan untuk pengambilan keputusan dan kebutuhan perpajakan.

Studi ini memberikan gambaran bahwa, dibutuhkannya sinergi dari pihak pemerintah dan akademisi untuk memberikan edukasi tidak hanya kepada pelaku UMKM. Namun, juga kepada sumber daya manusia yang akan bekerja di bidang akuntansi untuk memiliki kesadaran terhadap Standar Akuntansi yang berlaku, khususnya di Kota Samarinda.

Kata Kunci: standar akuntansi, umkm, laporan keuangan, kesiapan, SAK EMKM

**EVALUATION OF THE READINESS OF IMPLEMENTING SAK EMKM  
IN MSMEs  
(Study on MSMEs in Samarinda City)**

**Abstract**

This study describes the results of the evaluation carried out on small businesses in Samarinda City, especially on small entities regarding the extent to which these entities are ready to apply Financial Accounting Standards to support the needs and alignment of financial reporting in an effort to sustain the MSME entities. This study uses a quantitative approach. Data collection was carried out by distributing questionnaires to 236 samples from small business groups in Samarinda City. The research sample data was obtained from the East Kalimantan Province Disperindagkop in Samarinda City using four indicators to assess readiness, namely knowledge, understanding, cost and benefit assumptions, and human resources.

The results of this study indicate that entities are still significantly not ready to implement the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM). The use of financial reports made is also still intended for decision making and tax needs.

This study illustrates that there is a need for synergy from the government and academia to provide education not only to MSMEs. However, also for human resources who will work in the accounting field to have awareness of the applicable Accounting Standards, especially in Samarinda City.

Keywords: accounting standards, UMKM, financial reports, readiness, SAK EMKM